



SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

KEPUTUSAN SEKRETARIS JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL
NOMOR 37 TAHUN 2017
TENTANG

PENUNJUKAN *ROLE MODEL* PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

SEKRETARIS JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengembangan budaya kerja di lingkungan Sekretariat Kabinet, diperlukan *role model* untuk masing-masing nilai yang tercantum di dalam Rencana Strategis Sekretariat Kabinet Tahun 2015-2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional tentang Penunjukan *Role Model* Pengembangan Budaya Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Keputusan Presiden RI Nomor 101 Tahun 1999 tanggal 31 Agustus 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025;
4. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 13 Tahun 2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor : 1.1101.30013101 tanggal 31 Januari 2000 tentang Organisasi, Tugas, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN SEKRETARIS JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL TENTANG PENUNJUKAN *ROLE MODEL* PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL.

- PERTAMA : *Role Model* di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional ditugaskan untuk mengembangkan budaya kerja berdasarkan nilai-nilai:
1. Profesionalisme dan integritas;
 2. Akuntabilitas dan transparansi;
 3. Efisiensi dan efektivitas;
 4. Daya tanggap (*responsiveness*).
- KEDUA : Menugaskan:
1. Irjen Pol. Drs. Tjetjep Agus Supriyatna, MM, MH., Deputy Bidang Politik dan Strategi, selaku *Role Model* pengembangan budaya kerja untuk peningkatan profesionalisme dan integritas;
 2. Mayjen TNI Aris Martono Haryadi, Deputy Bidang Sistem Nasional, selaku *Role Model* pengembangan budaya kerja untuk peningkatan akuntabilitas dan transparansi;
 3. Marsda TNI Khoirul Arifin, SE., Deputy Bidang Pengembangan, selaku *Role Model* pengembangan budaya kerja untuk peningkatan daya tanggap (*responsiveness*);
 4. Brigjen TNI Toto Siswanto, S.IP, MM., Plt. Deputy Bidang Pengkajian dan Penginderaan, selaku *Role Model* pengembangan budaya kerja untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas.
- KETIGA : Dalam melaksanakan pengembangan budaya kerja, *Role Model* didukung oleh Tim Kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan ini.
- KEEMPAT : Pedoman pelaksanaan dan kegiatan *Role Model* tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional ini.
- KELIMA : Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Ditetapkan di J a k a r t a
Pada tanggal 2 Februari 2017

SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL,



[Handwritten Signature]
NUGROHO WIDYOTOMO
LETNAN JENDERAL TNI

Lampiran-1 Keputusan Sesjen Wantannas
Nomor 37 Tahun 2017
Tanggal 2 Februari 2017

**TIM PENGARAH REFORMASI BIROKRASI
DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL
TAHUN 2017**

No.	Nama/Pangkat	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	2	3	4
1	Letjen TNI Nugroho Widyotomo	Sesjen Wantannas	Ketua
2	Marsda TNI Khoirul Arifin, SE, MM	Debang	Sekretaris/Ketua Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Setjen Wantannas
3	Mayjen TNI Aris Martono Haryadi	Desisnas	Anggota
4	Irjen Pol Drs. Tjetjep Agus S., MM, MH	Depolstra	Anggota
5	Brigjen TNI Toto Siswanto, S.IP, MM	Plt. Dejiandra	Anggota



SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Nugroho
NUGROHO WIDYOTOMO
LETNAN JENDERAL TNI

Lampiran-2 Keputusan Sesjen Wantannas
 Nomor 37 Tahun 2017
 Tanggal 2 Februari 2017

**TIM PELAKSANA REFORMASI BIROKRASI
 DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL
 TAHUN 2017**

No.	Nama/Pangkat	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	2	3	4
1.	Marsda TNI Khoirul Arifin, S.E., M.M.	Debang	Ketua Tim
2.	Brigjen TNI Dr. Yudi Sutrasna, M.M.	Kepala Biro POK	Wakil Ketua Tim
3.	Kol. Cku (K) Siti Aminah	Anjak Bid. Sosbudreg Dejiandra	Sekretaris Tim
4.	Tri Hariyadi, M.AP.	Kabag Ortala Biro POK	Anggota Sekretariat
5.	Nurman Kahar, M.AP.	Kasubbag Org. dan Fasilitas RB Biro POK	Anggota Sekretariat
6.	Eka Rosilawati, S.Sos.	Kasubbag Tata Laksana Biro POK	Anggota Sekretariat
7.	Marsma TNI Bayu Roostono, S.H., M.M.	Bandep Stranas Kedeputian Polstra	Ketua Pok Program a Manajemen Perubahan
8.	Any Hindriatny, S.H., M.Si.	Anjak Bid. Bang Keuter Debang	Anggota
9.	Agus Suprpto, S.Sos.	Kasubbag Rencana Prog. dan Kinerja Biro POK	Anggota
10.	Brigjen TNI Syafi'ul, MBA.	Bandep Sosbud Kedeputian Pengembangan	Ketua Pok Program b Penguatan Pengawasan
11.	dr. Riswandi	Kabag Dangmas Biro PSP	Anggota
12.	Atik Rupriatiningsih	Kasubbag TU Pengawasan Internal Biro PSP	Anggota
13.	Agus Munadi	Pengadministrasi BMN Biro Umum	Anggota
14.	Marsma TNI Lukas Pamardi, S.H., M.M.	Bandep Hankam Kedeputian Pengembangan	Ketua Pok Program c Penguatan Akuntabilitas Kinerja
15.	Letkol. Pom. Djati Santoso, S.H., M.H.	Kabag Perencanaan Biro POK	Anggota
16.	Jumadi Saman	Kasubbag Evalap Biro POK	Anggota
17.	Wim Ruska, A.Md.	Pengadministrasi	Anggota

No.	Nama/Pangkat	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	2	3	4
		Keuangan Biro POK	
18.	Brigjen TNI Toto Siswanto, S.IP., M.M.	Bandep Lingstrareg Kedeputusan Jiandra merangkap Plt. Dejiandra	Ketua Pok Program d Penguatan Kelembagaan
19.	Kol. Tek. Bonan D.O. Siagian, S.E., M.Si (Han).	Anjak Bid. Polkam Desisnas	Anggota
20.	Yadi Kurniawanto, S.T.	Kasubbag TU Desisnas	Anggota
21.	Ir. Hadian Ananta Wardhana, CES.	Anjak Bid. Sosbudint Dejiandra	Ketua Pok Program e Penguatan Tatalaksana
22.	Dra. Sri Haryani	Kabag Keuangan Biro POK	Anggota
23.	Sawali	Kasubbag Persuratan Biro Umum	Anggota
24.	Meylinda Rulita, M.Ikom.	Kasubbag Kearsipan Biro Umum	Anggota
25.	Brigjen TNI Afanti S. Uloli, S.E., M.Si.	Kepala Biro Umum	Ketua Pok Program f Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
26.	Sri Redjeki, S.H.	Kabag Kepegawaian dan Hukum Biro Umum	Anggota
27.	Imam Supriyadi, S.E.	Kasubbag Mutasi Pegawai dan Adm. Kepegawaian Biro Umum	Anggota
28.	Reno Ardiansyah, S.Kom.	Pengelola Administrasi Kepegawaian Biro Umum	Anggota
29.	TR. Silalahi, S.H., M.H.	Anjak Bid. Polkamnas Kedeputusan Jiandra	Ketua Pok Program g Penguatan Peraturan Perundang-undangan
30.	Abdul Sofa, S.H., M.H.	Anjak Bid. Bang. Perundang-Undangan Debang	Anggota
31.	Deviana Oktorina, S.Sos.	Kasubbag Hukum Biro Umum	Anggota
32.	Kolonel Kav. Sugeng, S.H.	Anjak Bid. Renkon Polkam Depolstra	Ketua Pok Program h Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
33.	Letkol. Chb. Asep Rudiantono, S.E.	Kabag Sisfo Biro PSP	Anggota
34.	Hasan Basri	Kasubbag Protokol dan Keamanan Biro Umum	Anggota
35.	Enang Suhendar, S.Kom.	Teknisi Jaringan Komdat Biro PSP	Anggota

No.	Nama/Pangkat	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	2	3	4
36.	Brigjen TNI Firman Achmadi, S.E.	Kepala Biro PSP	Ketua Pok Program i Monitoring, Evaluasi, dan Quick Wins
37.	Titin Mardyaningsih, M.M.	Kabag Pengawasan Internal Biro PSP	Anggota
38.	Prasetyo	Operator Komputer Biro PSP	Anggota



SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

[Handwritten Signature]
NUGROHO WIDYOTOMO
LETNAN JENDERAL TNI

PEDOMAN PELAKSANAAN DAN KEGIATAN *ROLE MODEL*

A. Pengertian Role Model

Salah satu faktor penting keberhasilan pengembangan budaya kerja dalam lingkungan suatu organisasi adalah adanya keteladanan dari pimpinan. Pimpinan organisasi mempunyai lingkaran pengaruh yang luas, sehingga perilaku pimpinan akan menjadi contoh bagi bawahan untuk bertindak dan berperilaku. Perilaku pimpinan yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi akan memudahkan usaha untuk mengubah perilaku bawahannya. Dengan demikian, keteladanan merupakan faktor kunci keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai.

Untuk menanamkan nilai-nilai yang dianut sehingga terintegrasi dan tercermin dalam setiap oprasionalisasi kegiatan organisasi serta perilaku setiap anggota organisasi bukanlah hal yang mudah. Perlu suatu aksi nyata yang diimplementasikan dengan komitmen penuh agar penanaman nilai-nilai tersebut berhasil diwujudkan. Suatu aksi nyata yang digagas adalah "*Role Model*". Menurut *Britannica Encyclopedia*, pengertian *role model* adalah "**a person whose behavior in a particular role is imitated by other**".

Dengan demikian *role model* adalah pejabat atau pimpinan yang selalu mempromosikan dan menjalankan keteladanan berperilaku atas peran tertentu dalam setiap kesempatan yang memungkinkan di lingkungan organisasi bersangkutan dan dijadikan contoh oleh pegawai bawahannya.

B. Kegiatan dalam *Role Model* Pejabat yang ditunjuk sebagai *role model* bertanggungjawab untuk selalu mempromosikan dan menjalankan keteladanan mengenai peran tertentu yang berhubungan dengan program yang menjadi tanggung jawabnya. Kegiatan *role model* meliputi:

NO	NAMA PROGRAM	KEGIATAN <i>ROLE MODEL</i>
1.	Peningkatan Profesionalisme dan Integritas	<ol style="list-style-type: none">1) Mencerahkan segenap tenaga, waktu dan pikiran untuk bangsa dan negara lebih dari kepentingan pribadi dan golongan;2) Mendorong pegawai meningkatkan kompetensi sesuai bidang tugasnya;3) Mendorong pegawai untuk bersaing secara sehat;4) Mendorong pegawai bekerja secara cerdas, tuntas, ikhlas, efektif dan efisien;5) Mendorong pegawai memiliki wawasan yang luas dan dapat memandang masa

		<p>depan;</p> <p>6) Mendorong optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan .</p>
2	Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi	<p>1) Mendorong pegawai melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;</p> <p>2) Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;</p> <p>3) Mengembangkan sistem pengendalian intern pemerintah;</p> <p>4) Mendorong pegawai untuk mencapai sasaran indikator kinerja utama organisasi;</p> <p>5) Mendorong pegawai untuk mencapai sasaran kerja pegawai;</p> <p>6) Mendorong transparansi dalam kebijakan dan tindakan;</p> <p>7) Mendorong optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam pengadaan barang dan jasa;</p> <p>8) Menyebarkan informasi tentang program dan kegiatan Setjen Wantannas.</p> <p>9) Memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;</p> <p>10) Mendorong pegawai untuk bersikap jujur dan memiliki kesatuan kata dengan perbuatan;</p> <p>11) Mendorong pegawai untuk tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme.</p>
3	Peningkatan Efisiensi dan Efektifitas	<p>1) Mendorong pegawai untuk melakukan efisiensi anggaran;</p> <p>2) Menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai standar pelayanan;</p> <p>3) Mendorong pegawai menemukan metode kerja yang mudah dalam penyelesaian pekerjaan;</p> <p>4) Mengembangkan sistem manajemen kinerja;</p> <p>5) Mendorong kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja;</p> <p>6) Mendorong ketepatan waktu rapat-rapat dan acara-acara resmi serta penugasan lainnya;</p>

		<p>7) Mendorong dan memotivasi peningkatan kualitas proses dan hasil kerja;</p> <p>8) Mendorong dan memberikan inspirasi untuk bekerjasama dan bekerja secara cepat, tepat, akurat dan aman untuk mencapai tujuan organisasi.</p>
4	Peningkatan Daya Tanggap (Responsiveness)	<p>1) Mendorong pegawai berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan segera, akurat, dan memuaskan kepada Presiden dan stakeholders lainnya;</p> <p>2) Memotivasi pegawai untuk memiliki daya tanggap, inisiatif dan kepekaan yang tinggi dalam melaksanakan tugas dari pimpinan;</p> <p>3) Mendorong kesadaran pegawai akan pentingnya ketepatan waktu dalam melaksanakan pekerjaan dan memberikan pelayanan agar sesuai atau lebih cepat dari standar waktu pelayanan;</p> <p>4) Mendorong pegawai untuk menerapkan manajemen waktu agar dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melakukan prioritas pekerjaan;</p> <p>5) Mendorong pegawai untuk terus belajar dan menguasai ilmu serta ketrampilan di bidang pekerjaannya sehingga dapat memberikan pelayanan dan melaksanakan tugas dengan segera, akurat, dan memuaskan.</p>



SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Nugroho Widjotomo
NUGROHO WIDYOTOMO
LETNAN JENDERAL TNI